

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Metode Penelitian	12
1.6 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 <i>Well-Being</i>	16
2.1.1 Pengertian <i>Subjective Well-Being</i>	17
2.1.2 Komponen-Komponen <i>Subjective Well-Being</i>	18
2.1.3 Pengukuran <i>Subjective Well-Being</i>	22
2.1.4 Stabilitas <i>Subjective Well-Being</i>	24
2.1.5 Prediktor-Prediktor <i>Subjective Well-Being</i>	25
2.1.5.1 Prediktor-Prediktor Signifikan <i>Subjective Well-Being</i>	25
2.1.5.2 Prediktor-Prediktor Non-Signifikan <i>Subjective Well-Being</i>	33
2.2 Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Pendekatan Penelitian	38
3.2 Desain Penelitian	38
3.3 Variabel Penelitian	40
3.4 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	40
3.5 Instrumen Penelitian	41
3.6 Kategorisasi Skala	48
3.7 Populasi	49
3.8 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	50
3.9 Teknik Analisis Data	51
3.9.1 Analisis Data Kuantitatif	51
3.9.2 Analisis Data Kualitatif	52

3.10	Prosedur Penelitian	53
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1	Profil Sampel	57
4.1.1	Profil Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	57
4.1.2	Profil Sampel Berdasarkan Usia	58
4.1.3	Profil Sampel Berdasarkan Status Pernikahan	59
4.1.4	Profil Sampel Berdasarkan Pendidikan	60
4.1.5	Profil Sampel Berdasarkan Masa Kerja	61
4.2	Hasil Penelitian	62
4.2.1	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung	63
4.2.1.1	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung Ditinjau dari Jenis Kelamin	64
4.2.1.2	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung Ditinjau dari Usia	67
4.2.1.3	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung Ditinjau dari Status Pernikahan	70
4.2.1.4	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung Ditinjau dari Pendidikan	73
4.2.1.5	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung Ditinjau dari Masa Kerja	76
4.2.2	Gambaran Komponen Kognitif dan Komponen Afektif <i>Subjective Well-being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung	79
4.2.2.1	Gambaran Komponen Kognitif <i>Subjective Well-being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung	80
4.2.2.2	Gambaran Komponen Afektif <i>Subjective Well-being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung	83
4.2.3	Gambaran Karakteristik <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung dengan Tingkat <i>Subjective Well-Being</i> Rendah dan Tinggi	84
4.2.3.1	Gambaran Karakteristik <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung dengan Tingkat <i>Subjective Well-Being</i> Rendah	84
4.2.3.2	Gambaran Karakteristik <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung dengan Tingkat <i>Subjective Well-Being</i> Tinggi	96
4.3	Pembahasan	107

BAB V	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	117
	5.1 Kesimpulan	117
	5.2 Rekomendasi	119
DAFTAR PUSTAKA		124
LAMPIRAN-LAMPIRAN		xiv
RIWAYAT HIDUP PENULIS		lxv



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Kategorisasi Penilaian Kognitif Mengenai Kepuasan Hidup Berdasarkan Skor <i>Satisfaction with Life Scale (SWLS)</i> 42
Tabel 3.2	Kategorisasi Penilaian Afektif Mengenai <i>Mood</i> dan Emosi Berdasarkan Skor <i>Scale of Positive and Negative Experience (SPANE)</i> 46
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung 47
Tabel 4.1	Profil Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin 57
Tabel 4.2	Profil Sampel Berdasarkan Usia 58
Tabel 4.3	Profil Sampel Berdasarkan Status Pernikahan 59
Tabel 4.4	Profil Sampel Berdasarkan Pendidikan 60
Tabel 4.5	Profil Sampel Berdasarkan Masa Kerja 61
Tabel 4.6	Gambaran Umum <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung 63
Tabel 4.7	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung Ditinjau dari Jenis Kelamin 64
Tabel 4.8	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung untuk Setiap Kategori Jenis Kelamin 65
Tabel 4.10	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung Ditinjau dari Usia 67
Tabel 4.11	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung untuk Setiap Kategori Usia 69
Tabel 4.13	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung Ditinjau dari Status Pernikahan 71
Tabel 4.14	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung untuk Setiap Kategori Status Pernikahan 72

Tabel 4.16	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung Ditinjau dari Pendidikan	73
Tabel 4.17	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung untuk Setiap Kategori Pendidikan	75
Tabel 4.19	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung Ditinjau dari Masa Kerja	77
Tabel 4.20	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung untuk Setiap Kategori Masa Kerja	78
Tabel 4.22	Gambaran Komponen Kognitif <i>Subjective Well-Being</i> pada Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung	80
Tabel 4.23	Gambaran Komponen Afektif <i>Subjective Well-Being</i> pada Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung	83
Tabel 4.24	Deskripsi dan Analisis Data Subjek I (Tingkat <i>Subjective Well-Being</i> Rendah)	85
Tabel 4.25	Deskripsi dan Analisis Data Subjek II (Tingkat <i>Subjective Well-Being</i> Tinggi)	97

DAFTAR GRAFIK

		Halaman
Grafik 4.1	Profil Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Grafik. 4.2	Profil Sampel Berdasarkan Usia	58
Grafik 4.3	Profil Sampel Berdasarkan Status Pernikahan	59
Grafik 4.4	Profil Sampel Berdasarkan Pendidikan	60
Grafik 4.5	Profil Sampel Berdasarkan Masa Kerja	61
Grafik 4.6	Gambaran Umum <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung	64
Grafik 4.7	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung Ditinjau dari Jenis Kelamin	65
Grafik 4.8	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar Laki-Laki di Kota Bandung	66
Grafik 4.9	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar Perempuan di Kota Bandung	66
Grafik 4.10	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung Ditinjau dari Usia	68
Grafik 4.11	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung untuk Setiap Kategori Usia	69
Grafik 4.12	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung Ditinjau dari Status Pernikahan	71
Grafik 4.13	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung untuk Setiap Kategori Status Pernikahan	72
Grafik 4.14	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung Ditinjau dari Pendidikan	74
Grafik 4.15	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung untuk Setiap Kategori Pendidikan	75
Grafik 4.16	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung Ditinjau dari Masa Kerja	77
Grafik 4.17	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung untuk Setiap Kategori Masa Kerja	78

Grafik 4.18	Gambaran Komponen Kognitif <i>Subjective Well-Being</i> pada Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung	80
Grafik 4.19	Gambaran Komponen Afektif <i>Subjective Well-Being</i> pada Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Bandung	83



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	<i>Satisfaction with Life Scale (SWLS)</i> Sebelum Diterjemahkan xxiv
Lampiran 2	<i>Satisfaction with Life Scale (SWLS)</i> Setelah Diterjemahkan xxv
Lampiran 3	<i>Scale of Positive and Negative Experience (SPANE)</i> Sebelum Diterjemahkan xxvi
Lampiran 4	<i>Scale of Positive and Negative Experience (SPANE)</i> Setelah Diterjemahkan xxvii
Lampiran 5	Lembar Kuesioner xxviii
Lampiran 6	Skor Responden xxxii
Lampiran 7	Peringkat Responden Berdasarkan Skor <i>Subjective Well-Being</i> xxxvii
Lampiran 8	Reliabilitas <i>Satisfaction with Life Scale (SWLS)</i> xl
Lampiran 9	Reliabilitas <i>Scale of Positive and Negative Experience (SPANE)</i> xli
Lampiran 10	Verbatim Hasil Wawancara Subjek I (Tingkat <i>Subjective Well-Being</i> Rendah) xlii
Lampiran 11	Verbatim Hasil Wawancara Subjek II (Tingkat <i>Subjective Well-Being</i> Tinggi) xlix